

Hubungan Antara Nilai Rerata Rapor PJOK SMA/SMK dan Motivasi Memilih Prodi dengan Prestasi Belajar Mata kuliah Praktik Semester Genap Pada Mahasiswa Prodi PJKR

Namira Chandra Vanesha Putri, Siti Nurrochmah*, Mashuri Eko Winarno, Ari Wibowo Kurniawan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 17-10-2022; revised: 26-6-2023; accepted: 27-6-2023

Abstract

This study aims to find out and examine the relationship between the average PJOK subject report card scores, and the motivation to choose the PJKR study program together with the learning achievement scores of the 2020/2021 even semester practice courses for students of the PJKR FIK-UM study program class of 2020. The method used is a descriptive survey form quantitative. The research population was 81 students of the PJKR FIK-UM Study Program class of 2020. The data sampling technique used a purposive proportional random sampling technique, totaling 65 students of the 2020 class of PJKR Study Program. The analysis technique uses inferential statistics in the form of multiple correlation analysis equipped with multiple regression analysis. The results of the multiple correlation test obtained coefficient = 0.773 and $Sig-p = 0.000 < \alpha = 0.05$. The conclusion of this study is that there is a positive and linear relationship between the average PJOK SMA/SMK report card scores and the motivation to choose study programs together with the learning achievement of even semester practical courses.

Keywords: learning achievement; report card scores; motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji hubungan rerata nilai rapor mapel PJOK, dan motivasi memilih prodi PJKR secara bersama-sama dengan nilai capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 pada mahasiswa prodi PJKR FIK-UM angkatan 2020. Metode yang digunakan bentuk survei deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 81 mahasiswa Prodi PJKR FIK-UM angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel data menggunakan teknik *purposive proportional random sampling* berjumlah 65 mahasiswa angkatan 2020 Prodi PJKR. Teknik analisis menggunakan statistika inferensial berupa analisis korelasi berganda dilengkapi analisis regresi berganda. Hasil uji korelasi berganda diperoleh *koefisien* = 0,773 dan $Sig-p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan linear secara antara nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih prodi secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap.

Kata kunci: prestasi belajar; nilai rapor; motivasi

1. Pendahuluan

Belajar adalah sebuah kegiatan yang dijalankan seseorang untuk memperoleh transformasi kecakapan dalam dirinya (Erlangga, 2022). Semua orang yang belajar berupaya dengan segala usaha, agar belajar memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, pebelajar sebaiknya mempersiapkan diri secara fisik dan psikis termasuk beberapa aspek yang berkaitan dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal yang bersinggungan dengan proses belajar dan pembelajaran.

Kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar merupakan bentuk peralihan tingkah laku dari semua aspek potensi manusia (Nasution, 2017), maka untuk berinteraksi dengan lingkungan peserta didik harus berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hasil belajar selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu kecakapan secara kognitif, keterampilan psikomotor dan sikap (Novianti, Sadipun, & Balan, 2020). Standar keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar umumnya berupa nilai. Nilai tersebut diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan mengikuti tes akhir. Hasil belajar dalam bentuk nilai dibukukan dalam bentuk rapor sebagai akumulasi dari hasil belajar siswa yang diujikan pada setiap semester disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah mendapat materi serta tugas yang diterima dalam waktu tertentu (Irawan & Nurrochmah, 2021). Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah derajat keberhasilan seseorang dalam menerima materi belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang didapatkan dari sejumlah ujian beberapa materi pembelajaran (Suwandaru & Hidayat, 2021). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari penilaian kepada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi faktor kognitif, afektif serta psikomotorik yang diukur menggunakan instrumen tes (Nora & Ritonga, 2022).

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yang bersangkutan dengan proses belajar dan pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu (1) faktor individual meliputi pertumbuhan, intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi dan pribadi (2) faktor sosial meliputi keluarga, guru serta cara mengajar, sarana-prasarana belajar-mengajar, lingkungan, dan motivasi belajar (Rohman & Karimah, 2018). Faktor lain yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran siswa meliputi (1) faktor internal mencakup faktor fisiologis, yaitu keadaan fisik dan psikologis, yaitu kecerdasan, emosi, bakat, motivasi, dan perhatian (2) faktor eksternal mencakup lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personal, dan lingkungan non personal (Oktaviani, Kumawati, Apriliyani, Nugroho, & Susanti, 2020).

Capaian prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kesiapan yang meliputi fisik, aspek psikologis, dan mental, motivasi, lingkungan, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat (Salsabila & Puspitasari, 2020) semua faktor tersebut berperan satu dengan yang lain dalam mempengaruhi capaian pembelajaran peserta didik dalam membantu peserta didik untuk mencapai prestasi belajar dengan hasil sebaik-baiknya. Penilaian prestasi belajar diperoleh dari hasil usaha kegiatan pembelajaran yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik (Benyamin, 2020). Prestasi belajar tersebut dapat digunakan sebagai bekal atau bahan pertimbangan ketika memasuki jenjang pendidikan di perguruan tinggi salah satunya pada Program Studi PJKR.

Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik dibidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) mulai dari SD hingga SMA adalah program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Untuk dapat belajar di prodi PJKR calon mahasiswa harus memiliki modal penguasaan keterampilan dasar mengenai olahraga yang dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran PJOK. Dalam hal ini hasil pembelajaran PJOK jenjang pendidikan sebelumnya memiliki peranan penting untuk mendukung kelancaran dan keterlaksanaan dalam mata kuliah praktik di PJKR dalam semester

genap. Selain itu penguasaan keterampilan dasar mengenai olahraga juga memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi belajar.

Di jenjang pendidikan tingkat SMA/SMK berdasarkan kurikulum 2013 nilai-nilai hasil belajar PJOK kelas 10 hingga kelas 12 diakumulasikan dan dijadikan rata-rata dalam ijazah SMA/SMK. Dengan demikian berarti nilai rapor mapel PJOK sebagai hasil belajar gerak ke depan dapat digunakan untuk kelancaran dalam belajar gerak jika peserta didik melanjutkan studi ke prodi PJKR. Nilai rapor tersebut berhubungan dengan hukum teori asosiasi (Sulamsi, 2020; Triabdi, Alexandra, & Jelita, 2021) yaitu pengetahuan yang diperoleh masa lampau dapat digunakan pada situasi yang baru seperti melanjutkan studi ke bidang yang linear seperti pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi pada Prodi PJKR. Untuk kelancaran dalam belajar gerak selain adanya bekal kondisi fisik dan berbagai keterampilan (Nuryanto, Septiana, & Agustina, 2020) yang terpenting adalah adanya motivasi yaitu motivasi memilih prodi PJKR sebagai modal belajar dari peserta didik untuk melanjutkan pada jenjang bidang studi yang lebih tinggi. Motivasi yang dimaksudkan adalah seperti motivasi memilih program studi di lingkungan fakultas ilmu keolahragaan yang berbasis keolahragaan seperti prodi PJKR. Dari paparan tersebut dapat diketahui prestasi belajar yang memuaskan selain dipengaruhi oleh nilai rapor pendidikan sebelumnya juga dipengaruhi oleh motivasi memilih prodi PJKR.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang ketika sadar maupun tidak sadar untuk mengerjakan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu (Wahab, Rahman, & Fitri, 2021). Motivasi dapat menentukan tujuan secara khusus sebagai petunjuk usaha seseorang, motivasi juga dapat berdampak pada pilihan seseorang termasuk ketika memilih suatu program studi pendidikan atau non pendidikan (Vu et al., 2021). Berdasarkan paparan diatas diketahui motivasi memiliki peranan penting dalam melakukan sesuatu, termasuk pemilihan program studi di perguruan tinggi (Rohman & Karimah, 2018).

Motivasi diperlukan agar saat menjadi mahasiswa bersungguh-sungguh dalam menjalankan proses pendidikan dan dapat menyelesaikan studi dengan baik. Motivasi yang tinggi dapat menggerakkan seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran serta rajin dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan yang diharapkan meski melewati berbagai kesulitan (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Tinggi rendahnya motivasi pada mahasiswa sangat mempengaruhi proses belajar serta prestasi belajar (Kurniawan, Wiharna, & Permana, 2018). Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi kuat memilih prodi tersebut berakibat pada penyelesaian masa studi lama dan mengulang pada beberapa mata kuliah. Hal tersebut berdampak pada peningkatan serta penurunan hasil prestasi belajar.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian pada beberapa mahasiswa angkatan 2020 melalui wawancara tentang motivasi melanjutkan studi khususnya prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang semestinya diiringi dengan beberapa motivasi dalam memilih prodi PJKR. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa mahasiswa PJKR angkatan 2020 menerangkan bahwa jika mahasiswa tidak memiliki penguasaan keterampilan dasar olahraga di jenjang pendidikan sebelumnya maka mahasiswa dapat mengalami kesulitan serta kegagalan dalam proses pembelajaran beberapa mata kuliah praktik. Kemudian pada mahasiswa yang kurang memiliki motivasi ketika mengikuti pembelajaran di beberapa mata kuliah praktik cenderung mengabaikan penjelasan dan tidak bersungguh-sungguh dikarenakan sebagian mahasiswa memilih prodi PJKR di luar dari kemauan diri sendiri,

mahasiswa belum familiar dengan keterampilan cabang olahraga dalam mata kuliah praktik, guru menuntut pebelajar harus bisa melakukan mata kuliah praktik dengan tepat sehingga mahasiswa cenderung merasa cemas dan takut sebab belum memiliki keterampilan atau sama sekali tidak menguasai sebagian mata kuliah praktik sehingga mendapat nilai yang kurang memuaskan serta sering mengalami kegagalan dan harus mengulang mata kuliah di semester berikutnya yang mana hal tersebut berdampak pada kelancaran proses pembelajaran mata kuliah praktik serta peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Terkait dengan permasalahan diatas, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan menerangkan bahwa nilai rapor PJOK kelas XII dan nilai tes praktik PJOK memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai prestasi belajar mata kuliah praktik (Ayuningtyas, 2021), dan hasil penelitian lain menerangkan bahwa terdapat hubungan antara nilai rata-rata rapor PJOK dan nilai prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2018/2019 dengan nilai prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2018/2019 (Ayatullah, 2021). berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa nilai rata-rata rapor memiliki hubungan dengan prestasi belajar.

Peneliti tertarik meneliti tentang masalah nilai rata-rata rapor mapel PJOK pada jenjang SMA/SMK, motivasi memilih prodi dengan prestasi belajar mata kuliah praktik. Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu tersebut, berarti masalah yang diteliti oleh peneliti tersebut untuk di lingkungan prodi PJKR FIK-UM pada saat ini belum ada yang meneliti pada aspek-aspek yang sama dengan penelitian terdahulu tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan tindakan pengkajian melalui penelitian terkait dengan permasalahan tersebut diatas melalui penelitian berjudul “Hubungan Antara Nilai Rerata Rapor Pendidikan Jasmani Olahraga dan Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Praktik Semester Genap 2020/2021 pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi PJKR FIK-UM”

Tujuan penelitian ini adalah ini untuk mengetahui dan mengkaji hubungan rata-rata nilai rapor mapel PJOK pada ijazah SMA dan motivasi memilih prodi PJKR secara bersama-sama dengan nilai prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 pada Mahasiswa angkatan tahun 2020 prodi PJKR FIK-UM.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei bentuk deskriptif kuantitatif menurut dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai pendekatan dan angket (Mukhadis, 2016). Variabel yang diteliti meliputi (a) variabel tergantung berupa nilai prestasi hasil belajar mata kuliah praktik semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan (b) variabel bebas meliputi (1) rerata nilai mapel PJOK pada Ijazah SMA/SMK dan (2) motivasi mahasiswa angkatan 2020 memilih PJKR FIK-UM. Populasi berjumlah 81 mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*. *Purposive proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari responden secara acak dengan mengacu atau mempertimbangkan kategori dari populasi (Sugiyono, 2012). Sampel diambil dengan porsi 80% dari 81 mahasiswa, sehingga sampel pada penelitian ini yang diperlukan berjumlah $64,8 = 65$ mahasiswa *offering* C dan D Prodi PJKR-FIK-UM angkatan 2020. Data diperoleh dari instrumen non tes dengan bentuk angket dan teknik

dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket motivasi. Analisis tendensi sentral digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan statistika inferensial berupa analisis korelasi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan $\alpha = 0,05$ menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Disajikan data dari bahasan penelitian yaitu uji prasyarat yang meliputi: 1) hasil analisis uji normalitas data, 2) uji homogenitas, 3) uji linearitas garis regresi dan uji hipotesis yang meliputi: 1) uji korelasi antar variabel, 2) uji korelasi berganda, 3) uji regresi sederhana, 4) uji regresi berganda.

Tabel 1. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data Tiap Variabel dan Gabungan dari Ketiga Variabel yang Diteliti

No.	Variabel	<i>Sig.Exact</i>	α	Keterangan
1.	Nilai Rapor	0,249	0,05	<i>Sig. Exact</i> > $\alpha = 0,05$
2.	Motivasi	0,804	0,05	<i>Sig. Exact</i> > $\alpha = 0,05$
3.	Prestasi	0,268	0,05	<i>Sig. Exact</i> > $\alpha = 0,05$

Uji normalitas dianalisis menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan signifikansi exact diperoleh *koefisien D* variabel bebas nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK diperoleh exact *sig. D* = 0,249 > α 0,05, *koefisien D* variabel bebas motivasi mahasiswa memilih prodi diperoleh exact *sig. D* = 0,804 > α = 0,05 serta pada variabel terikat prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 didapatkan exact *sig. D* = 0,268 > α = 0,05. Berarti secara keseluruhan data dari ketiga variabel tersebut memiliki sebaran yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Prasyarat Homogenitas Varian X_1Y dan Varian X_2Y

No.	Variabel	Hasil Uji	α	Keterangan
1.	X_1Y	0,933	0,05	Nilai <i>Sig</i> > α (Homogen)

Hasil uji homogenitas dilakukan dengan teknik *Levene* menggunakan data yang telah dikonversi dalam bentuk nilai standar *Z-skor*. Data dianalisis dengan teknik ANOVA. Hasil analisis uji homogenitas pada variabel antara nilai rerata raport Pendidikan Jasmani Olahraga dan motivasi mahasiswa memilih prodi terhadap prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 diperoleh hasil nilai *Sig.* 0,933 > 0,05 taraf signifikansi α . Simpulan berdasarkan paparan data yang diperoleh bahwa hasil varian dalam kelompok berasal dari data yang bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Linearitas Garis Regresi Data Tiap Variabel yang Diteliti

No.	Variabel	<i>P-value</i>	α	Keterangan
1.	X_1	0,129	0,05	<i>P-value</i> > $\alpha = 0,05$
2.	X_2	0,052	0,05	<i>P-value</i> > $\alpha = 0,05$

Hasil uji prasyarat linearitas garis regresi menggunakan teknik F tuna cocok pada nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK koefisien *p-value* sebesar 0,129 dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi koefisien *p-value* sebesar 0,052 terhadap variabel terikat capaian pembelajaran mata kuliah praktikum semester genap 2020/2021. Diperoleh *p-value* > $\alpha=0,05$. Artinya kedua variabel bebas nilai rerata rapor PJOK (X1) dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) dengan variabel terikat capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 berpola linear.

Tabel 4. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Bebas masing-masing dengan Variabel Tergantung

No.	Korelasi antar Variabel	Koefisien	Sig-p	Keterangan
1.	rYX1	0,651	0,000	Sig-p < $\alpha = 0,05$
2.	rYX2	0,643	0,000	Sig-p < $\alpha = 0,05$

Hasil uji korelasi tunggal menggunakan analisis korelasi product moment dari pearson pada nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK (X1) diperoleh koefisien = 0,651 dan *sig-p* = 0,000 dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) diperoleh koefisien = 0,643 dan *sig-p* = 0,000 terhadap variabel tergantung prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y). Oleh karena *sig-p* < $\alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tergantung.

Tabel 5. Penyajian Hasil Analisis Korelasi Berganda dan Uji F Variabel Bebas Secara Bersamaan dengan Variabel Tergantung

No.	Korelasi Ganda	Koefisien R	Sig-p	Keterangan
1.	rYX ₁ X ₂	0,773	0,000	Sig-p < $\alpha = 0,05$
2.	Uji F	Koefisien F	Sig-p	Keterangan
3.	YX ₁ X ₂	46,110	0,000	Sig-p < $\alpha = 0,05$

Hasil uji korelasi berganda menggunakan teknik eliminasi dilengkapi dengan uji lanjut uji F pada nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK (X1) dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y) diperoleh koefisien R = 0,773 dan *Sig-p* = 0,000. Pada uji lanjut R menggunakan teknik uji F diperoleh hasil = 46,110 dan *sig-p* = 0,000 < $\alpha = 0,05$. Oleh karena *sig-p* < $\alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Simpulan dari hasil analisis data terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas rerata nilai rapor PJOK SMA/SMK (X1) dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektifitas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan variabel tergantung prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y).

Hasil analisis koefisien determinasi RYX1X22 diperoleh = 0,598 artinya bahwa variabel bebas rerata nilai rapor PJOK SMA/SMK (X1) dan variabel motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektifitas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan variabel tergantung prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y) sebesar 59,8% artinya tinggi rendahnya variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas rerata nilai rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih program studi mahasiswa.

Tabel 6. Penyajian Hasil Analisis Regresi Sederhana antara masing-masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung.

No.	Variabel Konstanta	Koefisien Regresi
1.	Konstanta a ₁	-1,875
2.	Konstanta a ₂	0,938
3.	b ₁ X ₁	0,059
4.	b ₂ X ₂	0,012

Adapun koefisien regresi dari variabel bebas nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK (X1) dan motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) diperoleh koefisien regresi b₀1X₁ = 0,052 dan regresi b₀2X₂ = 0,012 kemudian koefisien konstanta X₁ = 0,938 dan koefisien konstanta X₂ = -1,225. Dengan demikian, garis persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut regresi regresi Y atas X₁ adalah $\hat{Y} = -1,875 + 0,052 X_1$ dan regresi Y atas X₂ adalah $\hat{Y} = 0,938 + 0,012 X_2$, sehingga dapat digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel tergantung pada masing-masing variabel.

Tabel 7. Penyajian Hasil Analisis Regresi Ganda antara Variabel Bebas Secara Bersama-sama dengan Variabel Tergantung.

No	Variabel Konstanta	Koefisien Regresi
1.	Konstanta a	-2,058
2.	b ₁ X ₁	0,043
3.	b ₂ X ₂	0,008

Adapun koefisien regresi berganda diperoleh koefisien regresi b₀1X₁ = 0,043 dan regresi b₀2X₂ = 0,008 dan koefisien konstanta = -2,058. Berdasarkan tabel diatas koefisien regresi tersebut dapat dirumuskan garis persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = -2,058 + 0,043 X_1 + 0,008 X_2$, sehingga dapat digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel tergantung Y yaitu atas variabel bebas.

3.2 Pembahasan

Uji analisis data menggunakan Teknik korelasi *product moment* dari *pearson* diperoleh koefisien = 0,651 dan *sig p* = 0,000. Dikarenakan *Sig.p* < $\alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan antara X₁ dengan variabel terikat Y di terima. Berarti antara variabel bebas nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK (X₁) dengan variabel terikat prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Maksud hasil analisis data tersebut yaitu tingginya prestasi belajar

PJOK diikuti dengan tingginya nilai prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 dan turunnya/rendahnya prestasi belajar PJOK diikuti dengan turunnya hasil belajar prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 hal inilah yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut dikatakan linear hal ini sesuai dengan hasil koefisien uji linearitas garis pada variabel bebas X_1 dengan variabel terikat Y $Sig-p = 0,129 > \alpha = 0,05$.

Adanya hubungan antara nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK dengan capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 tersebut karena hasil belajar PJOK merupakan modal dasar untuk mempelajari berbagai keterampilan teknik dasar dalam pembelajaran di prodi PJKR. Hasil belajar tersebut juga menunjukkan kesiapan fisik yang dimiliki oleh setiap individu. Sebelum belajar individu harus memiliki kematangan jasmani dan rohani, memahami tujuan belajar serta memiliki kesiapan belajar sehingga proses belajar dapat berjalan lancar dan berhasil (Hidayah, Rahma, Amalina, Dian, & Iffah, 2022). Di dalam aktifitas belajar terdapat unsur-unsur yang penting untuk diperhatikan karena sebagai indikator untuk keberlangsungan kelancaran dalam mengikuti kegiatan belajar termasuk mendukung dalam proses pembelajaran. Diantara unsur-unsur belajar terdapat unsur kesiapan (Hidayah et al., 2022). Dikatakan pula bahwa agar seseorang mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan baik secara optimal setiap seseorang harus memiliki unsur kesiapan belajar, baik kesiapan secara fisiologis, psikologis, maupun kesiapan yang berhubungan dengan tingkat kedewasaan untuk melakukan sesuatu dalam rangka memperoleh pengalaman belajar (Sakerebau, 2018).

Hal tersebut selaras dengan hukum teori perpindahan asosiasi bahwa mekanisme perpindahan dari kondisi yang diketahui pada kondisi yang belum diketahui, dilakukan berangsur-angsur dengan menambah perlahan-lahan unsur baru, sehingga mempermudah respon dalam belajar pada kondisi baru (Ista'mar, Kurniawan, & Nuri, 2022). Maksud dari teori tersebut adalah untuk memperoleh respon belajar pada kondisi baru membutuhkan unsur yang lama dengan kata lain beberapa materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran baru yang akan dipelajari dalam kondisi yang baru pula. Jadi jika individu telah mempelajari pembelajaran gerak dari pembelajaran terdahulu yaitu pembelajaran PENJASKES pada tingkat SMA/SMK maka akan mempermudah belajar pada kondisi baru yaitu ketika mengikuti pembelajaran di program studi PJKR terkhusus pada mata kuliah praktik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu bahwa nilai rapor dan nilai UN memiliki pengaruh atau berhubungan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), meskipun hanya sedikit (Sari, 2014).

Analisis data menggunakan korelasi product moment dari pearson antara variabel bebas motivasi mahasiswa memilih prodi (X_2) dengan variabel terikat prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021(Y) diperoleh hasil koefisien = 0,643 dan $sig p = 0,000$. Oleh karena $Sig.p < \alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja yang menyatakan ada hubungan antara X_2 bebas motivasi mahasiswa memilih prodi dengan variabel terikat Y prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 diterima. Berarti antara variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang absolut dan signifikan. Maksud hasil analisis data tersebut yaitu tingginya prestasi belajar PJOK diikuti dengan tingginya motivasi memilih prodi dan turunnya /rendahnya prestasi belajar PJOK dipengaruhi oleh motivasi memilih prodi hal inilah yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut dikatakan linear hal ini sesuai dengan hasil koefisien uji linearitas garis pada variabel

bebas X2 bebas motivasi mahasiswa memilih prodi dengan variabel terikat Y prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 $Sig-p$ $0,052 > \alpha = 0,05$.

Terdapatnya hubungan antara motivasi mahasiswa memilih prodi dengan capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 tersebut karena motivasi memilih prodi merupakan dorongan dalam menjalankan proses pendidikan sehingga dapat menyelesaikan pembelajaran di prodi PJKR dengan baik. Motivasi merupakan bagian penting yang berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar, dengan adanya motivasi pebelajar memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Erlangga, 2022), hal tersebut selaras dengan pendapat yang mengemukakan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar adalah faktor penting yang mendorong peserta didik melakukan belajar, karena proses pembelajaran akan berhasil jika seseorang memiliki motivasi untuk belajar (Moslem, Komaro, & Yayat, 2019). Motivasi dapat menumbuhkan komitmen dan usaha keras untuk belajar dalam diri individu, motivasi secara efektif dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dengan mendorong perilaku akademik individu (Arianti, 2019). Untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan diperlukan motivasi dalam diri seseorang untuk memicu semangat agar melakukan kegiatan belajar dengan lebih giat lagi (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Motivasi dapat menentukan tujuan secara khusus sebagai petunjuk usaha seseorang, motivasi juga dapat berdampak pada pilihan seseorang termasuk ketika memilih suatu program studi pendidikan atau non pendidikan (Santosa, 2018). Jadi motivasi adalah fase awal yang ada didalam diri seseorang untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan. Jika individu memilih prodi PJKR di iringi dengan motivasi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik akan memberikan konsekuensi hasil dari kegiatan belajar yang didapatkan. Hasil yang diraih dapat menunjukkan perolehan hasil positif yang berarti keberhasilan dan hasil negatif yang menunjukkan kegagalan sebagai konsekuensi respon yang diperoleh setiap individu yang telah menentukan pilihan melanjutkan studi prodi PJKR. Kegagalan yang dicapai dapat menurunkan semangat termasuk motivasi, namun apabila memilih prodi diiringi dengan motivasi akan membangkitkan siswa agar belajar dalam rangka meraih prestasi belajar yang dikehendaki (Palittin, Wolo, & Purwanty, 2019).

Hasil penelitian terdahulu memperkuat hasil penelitian ini, penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan capaian pembelajaran mata pelajaran biologi peserta didik jenjang XI SMA Negeri Poleang Kabupaten Bombana meskipun tergolong rendah (Akbar, 2015).

Hasil analisis berganda antara variabel bebas nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK (X1) dan motivasi mahasiswa memilih prodi (X2) secara bersama dengan variabel terikat prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal 2020/2021 (Y) diperoleh koefisien $R = 0,773$ dan $Sig-p = 0,000$. Oleh karena $Sig-p < \alpha = 0,05$ berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama dengan capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester genap 2020/2021 Uji lanjut R dilengkapi Uji F diperoleh hasil = 46,110 dan $sig-p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya terdapat terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas rata-rata nilai rapor SMA/SMK dan motivasi secara bersama-sama dengan variabel terikat prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi mahasiswa memilih program studi secara bersamaan

dengan capaian pembelajaran mata kuliah praktik semester genap memiliki hubungan yang signifikan. Hal tersebut didukung dengan adanya proses transfer dalam belajar. Transfer belajar adalah proses pemindahan hasil belajar sebelumnya terhadap hasil belajar yang baru dari bidang studi satu dengan yang lainya (Shubchan, 2021). Transfer belajar akan terjadi apabila individu dapat mempraktikkan keseluruhan atau sebagian keterampilan yang telah dulu dipelajari ke dalam situasi baru (Nofindra, 2019). Terjadinya proses transfer belajar bergantung pada tingkat kemiripan dari kedua bidang studi yang dipelajari, semakin tinggi kemiripan yang ada, maka dapat meningkatkan terjadinya proses transfer dalam belajar (Tjhin & Samara, 2018).

Dari hasil belajar dan pembelajaran mata pelajaran PJOK pada jenjang SMA/SMK diperoleh hasil belajar berupa beberapa pengetahuan teoritis dan pengetahuan praktis berupa keterampilan teknik dasar dan serta keterampilan yang berkaitan dengan belajar gerak dan belajar keterampilan olahraga (Fiqkha & Nurrochmah, 2022). Untuk dapat belajar di prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) calon mahasiswa harus memiliki modal dasar kondisi fisik yang bagus serta penguasaan keterampilan mengenai sejumlah cabang olahraga umum dalam olahraga. Hasil belajar mata pelajaran PJOK pada jenjang SMA/SMK dapat digunakan dan diterapkan ketika pembelajaran pada tingkat Pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi diantaranya pada program studi PJKR.

Selain penguasaan keterampilan mengenai olahraga motivasi juga memiliki peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar mata kuliah praktik. Motivasi merupakan pendorong mahasiswa untuk menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar (Jayanti, Inah, & Khairunnisa, 2019). Motivasi yang tinggi dalam diri individu dapat diukur dari seberapa keras usahanya untuk melewati berbagai hambatan dan kesulitan dalam belajar (Romadhoni, Wiharna, & Mubarak, 2019). Motivasi dalam diri individu ketika belajar memberikan pengaruh sehingga semangat belajarnya tinggi dan memperoleh nilai yang lebih baik dan hasil prestasi belajar dapat ditingkatkan.

Terdapat dua penelitian terdahulu memperkuat hasil penelitian ini yang masing-masing hasil penelitian dari keduanya menunjukkan adanya hubungan antara nilai rapor pada mapel PJOK terhadap prestasi belajar pada mata kuliah praktik dalam prodi PJKR (Ayuningtyas, 2021). Serta Penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dalam memilih jurusan IPA dengan prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Negeri Poleang Kabupaten Bombana meskipun tergolong rendah dilakukan oleh (Akbar, 2015).

4. Simpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara nilai rerata rapor PJOK SMA/SMK dan motivasi memilih prodi secara bersama-sama dengan serta prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2020/2021.

Daftar Rujukan

- Akbar, A. A. (2015). Hubungan Antara Motivasi Dalam Memilih Jurusan IPA Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Poleang Kabupaten Bombana (UIN Alauddin Makassar). UIN Alauddin Makassar. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14460/>
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIKA.V12I2.181>

- Ayatullah, H. (2021). Hubungan Antara Nilai Rata-Rata Rapor PJOK SMA dan Nilai Prestasi Belajar Mata kuliah Praktik Semester Gasal Dengan Nilai Prestasi Belajar Mata kuliah Praktik Semester Genap 2018/2019 Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Offering C Prodi PJKR FIK-UM (Universitas Negeri Malang). Universitas Negeri Malang, Malang. Diambil dari <http://repository.um.ac.id/260965/>
- Ayuningtyas, R. E. (2021). Hubungan Antara Nilai PJOK Kelas XII Semester Genap Dan Nilai Ujian Praktek PJOK Dengan Nilai Prestasi Belajar Mata kuliah Praktik Semester Gasal 2019/2020 Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Offering D Prodi PJKR-FIK-UM (Universitas Negeri Malang). Universitas Negeri Malang. Diambil dari <http://repository.um.ac.id/261059/>
- Benyamin, P. I. (2020). Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis. *SOTIRIA (Jurnal Theologia dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.47166/SOT.V3I1.17>
- Erlangga, M. (2022). Peran Psikologi Pendidikan Terhadap Permasalahan Belajar Siswa. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(5), 513–530. Diambil dari <https://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/337>
- Fiqkha, Z. Z., & Nurrochmah, S. (2022). Survei Nilai Rata Rata Rapor PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Praktik Semester I dan II Mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM Angkatan 2019. *Sport Science and Health*, 4(7), 623–635. <https://doi.org/10.17977/UM062V4I72022P623-635>
- Hidayah, N., Rahma, I. A., Amalina, V. T., Dian, J., & Iffah, N. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pasca Daring di SMPN 3 Jombang. *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 49–51. <https://doi.org/10.32528/GAMMATH.V7I1.7647>
- Irawan, H., & Nurrochmah, S. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 antara Semester Genap Tahun 2018/2019 dan 2019/2020. *Sport Science and Health*, 3(6), 350–358. <https://doi.org/10.17977/um062v3i62021p350-358>
- Ista'mar, H., Kurniawan, D., & Nuri, A. D. R. (2022). Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum JayaSakti Ditinjau Dari Psikologi Pendidikan Islam. 2(2), 2022. Diambil dari <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Jayanti, W. L., Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(1), 36–51. Diambil dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/1220>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258–265. <https://doi.org/10.17509/JMEE.V6I2.21803>
- Mukhadis, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan dan Contoh Aplikasinya*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16. Diambil dari <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nofindra, R. (2019). Ingatan, Lupa, dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN ROKANIA*, 4(1), 21–34. Diambil dari <https://ejournal.stkiprokonia.ac.id/index.php/jpr/article/view/188>
- Nora, A. P., & Ritonga, T. (2022). Hasil belajar mahasiswa jalur pmp dengan snmptn jurusan pendidikan biologi. *Journal Education And Development*, 10(2), 754–762. Diambil dari <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4234>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nuryanto, S., Septiana, Y. I. W., & Agustina, W. (2020). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PG Paud (Studi Kasus Pada Mahasiswa PG Paud Unisri). *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 182–196. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1103>

- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/MATHLOCUS.V1I1.892>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwenty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. Diambil dari <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *At-Taqaddum*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.21580/at.v10i1.2651>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234. Diambil dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21799>
- Sakerebau, J. (2018). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96–111. <https://doi.org/10.34307/b.v1i1.22>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.36088/PANDAWA.V2I2.800>
- Santosa, R. B. (2018). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 87. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3089>
- Sari, R. K. (2014). Korelasi Nilai Rapor dan Nilai UN Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS Angkatan Tahun 2010 (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Diambil dari <https://eprints.ums.ac.id/29634/>
- Shubchan, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik. *Perspektif*, 1(2), 167–171. <https://doi.org/10.53947/perspektif.v1i2.60>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulamsi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1), 10–17. Diambil dari <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Suwandaru, C., & Hidayat, T. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Tjhin, P., & Samara, D. (2018). Hubungan nilai Ujian Sekolah dan nilai Ujian Nasional dengan indeks prestasi semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 1(3), 191–197. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2018.v1.191-197>
- Triabdi, J., Alexandra, F. D., & Jelita, H. (2021). Hubungan Seleksi Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 9(2), 1372–1377. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v9i2.3636>
- Vu, T. Van, Magis-Weinberg, L., Jansen, B. R. J., van Atteveldt, N., Janssen, T. W. P., Lee, N. C., ... Meeter, M. (2021). Motivation-Achievement Cycles in Learning: a Literature Review and Research Agenda. In *Educational Psychology Review*. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09616-7>
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>